

ARTIKEL

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *ROTATING TRIO EXCHANGE*
(RTE) BERBANTUAN *QUESTIONS BOX* TERHADAP PARTISIPASI
BELAJAR SISWA KELAS V SD NEGERI 1 BATU PUTEK TAHUN
PELAJARAN 2022/2023**



Oleh:
DEWI AYU WAHYUNI
NPM. 190102042

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR (PGSD)
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN (FIP)
UNIVERSITAS HAMZANWADI
2023**

HALAMAN PENGESAHAN

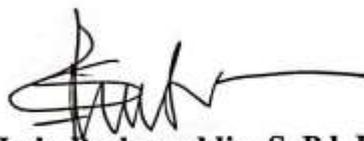
**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *ROTATING TRIO EXCHANGE*
(RTE) BERBANTUAN *QUESTIONS BOX* TERHADAP PARTISIPASI
BELAJAR SISWA KELAS V SD NEGERI 1 BATU PUTEK TAHUN
PELAJARAN 2022/2023**



**DEWI AYU WAHYUNI
NPM. 190102042**

Menyetujui:

Pembimbing I



**Dr. Lalu Parhanuddin, S. Pd. I, M. Pd.
NIDN. 0831128016**

Pembimbing II



**Hadiatul Rodiyah, M. Pd.
NIDN. 0828119101**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *ROTATING TRIO EXCHANGE*
(RTE) BERBANTUAN *QUESTIONS BOX* TERHADAP PARTISIPASI
BELAJAR SISWA KELAS V SD NEGERI 1 BATU PUTEK TAHUN
PELAJARAN 2022/2023**

**Dewi Ayu Wahyuni¹, Dr. Lalu. Parhanuddin, S. Pd. I, M. Pd²,
Hadiatul Rodiah, M. Pd³.**

PGSD Universitas Hamzanwadi¹, PGSD Universitas Hamzanwadi²,
PGSD Universitas Hamzanwadi³.

Email: ayuwahyunidewi46@gmail.com¹, laluparhanuddin@gmail.com²,
hadiatul@hamzanwadi.ac.id³

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Model Pembelajaran *Rotating Trio Exchange* (RTE) Berbantuan *Questions Box* Terhadap Partisipasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 1 Batu Putek Tahun Pelajaran 2022/2023. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis eksperimen dengan desain *posttest only control group design*. Populasi penelitian penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 1 Batu Putek yang berjumlah 36 orang siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan instrument angket (*kuesioner*) kemudian dianalisis dengan uji normalitas dan uji homogenitas. Berdasarkan perhitungan uji hipotesis diperoleh nilai $t_{hitung} = 11,03$ dan $t_{tabel} = 2,728$ pada $df = 34$ dengan taraf signifikan $\alpha = 0,01$. Sehingga H_a diterima dan H_o ditolak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran *Rotating Trio Exchange* berbantuan *Questions Boxes* berpengaruh positif terhadap partisipasi belajar siswa di SD Negeri 1 Batu Putek. Hasil ini menunjukkan bahwa Model Pembelajaran *Rotating Trio Exchange* dapat dijadikan upaya meningkatkan partisipasi belajar siswa kelas V SD Negeri 1 Batu Putek.

Kata Kunci: *Model Rotating Trio Exchange, Questions Box, Partisipasi Belajar Siswa Kelas V SD.*

**THE INFLUENCE OF THE ROTATING TRIO EXCHANGE (RTE)
LEARNING MODEL ASSISTED BY QUESTIONS BOXES ON THE
LEARNING PARTICIPATION OF FIFTH-GRADE STUDENTS AT
SD NEGERI 1 BATU PUTEK IN ACADEMIC YEAR 2022/2023.**

**Dewi Ayu Wahyuni¹, Dr. Lalu. Parhanuddin, S. Pd. I, M. Pd²
Hadiatul Rodiah, M. Pd³.**

PGSD Universitas Hamzanwadi¹, PGSD Universitas Hamzanwadi²,
PGSD Universitas Hamzanwadi³.

Email: ayuwahyunidewi46@gmail.com¹, laluparhanuddin@gmail.com²,
hadiatul@hamzanwadi.ac.id³

Abstract: *This research aims to examine the influence of the Rotating Trio Exchange (RTE) Learning Model Assisted by Questions Box on the Learning Participation of Fifth-Grade Students at SD Negeri 1 Batu Putek in Academic Year 2022/2023. The approach used in this research is a quantitative approach with a type of experiment with a posttest only control group design. The research population for this research was fifth-grade students at SDN 1 Batu Putek, totaling 36 students. Data collection was carried out using a questionnaire and was then analyzed using a normality and homogeneity test. Based on the calculation of the hypothesis test, the value of $t_{count} = 11.03$ and $t_{table} = 2.728$ at $df = 34$ with a significance level of $\alpha = 0.01$. Thus, H_a is accepted and H_o is rejected. The results of the research show that the Rotating Trio Exchange learning model assisted by Questions Boxes has a positive effect on student learning participation at SD Negeri 1 Batu Putek. These results indicate that the Rotating Trio Exchange Learning Model can be used to help increase the learning participation of fifth-grade students at SD Negeri 1 Batu Putek.*

Keywords: *Rotating Trio Exchange Model, Questions Box, Learning Participation of Fifth Grade Elementary School Students.*



PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses mencerdaskan kehidupan bangsa, meningkatkan kualitas manusia Indonesia, serta mewujudkan tujuan nasional bangsa Indonesia, proses pendidikan yang dilakukan di sekolah merupakan kegiatan pendidikan belajar dan mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan adalah salah satu tanggung jawab dan beban semua pihak yang bergerak dalam dunia pendidikan. UU RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pada pasal 1 menyatakan “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Pendidikan yang efektif adalah suatu pendidikan yang memungkinkan peserta didik untuk belajar dengan mudah, menyenangkan, dan dapat mencapai tujuan sesuai dengan yang diharapkan. Sehingga pendidik dituntut untuk dapat meningkatkan keefektifan pembelajaran agar pembelajaran tersebut dapat berguna. Sehingga terdapat partisipasi belajar siswa.

Pembelajaran yang disarankan dalam kurikulum 2013 adalah pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (*student centered*). Pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan dengan memberikan ruang pada peserta didik untuk mengkontruksi pengetahuan baru berdasarkan pengalaman belajar yang diperoleh dari kelas, jadi penekanannya tidak hanya pada kognitif saja melainkan pada aspek afektif dan psikomotorik secara proporsional. Dalam penerapan kurikulum 2013

dicita-citakan untuk mampu melahirkan generasi masa depan yang cerdas komprehensif (Hidayat, 2017: 113).

Penerapan Kurikulum 2013 ini diharapkan untuk dapat menghasilkan peserta didik yang produktif, kreatif dan inovatif. Hal ini disebabkan karena pada kurikulum 2013 ini berbasis karakter dan kompetensi, yang secara konsep memiliki beberapa keunggulan dari kurikulum sebelumnya. Keunggulan yang dimiliki kurikulum 2013 ini menggunakan pendekatan yang bersifat alamiah (kontekstual), karena berangkat, berfokus dan bermuara pada peserta didik untuk mengembangkan berbagai kompetensi sesuai potensinya masing-masing. Namun, kenyataan dilapangan penerapan kurikulum 2013 di sekolah belum sesuai dengan yang diharapkan. Umumnya model yang ditampilkan oleh guru masih belum mampu mengoptimalkan potensi-potensi peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan pada tanggal 09 November 2022 di SD Negeri 1 Batu Putek, bahwa masih ada pembelajaran di kelas yang menekankan pada kemampuan siswa untuk menghafal rumus-rumus. Ketika diberikan soal yang sejenis dengan sedikit dimodifikasi, siswa tampak kesulitan untuk mengerjakan. Hal ini ditunjukkan oleh hasil belajar siswa kelas V A dan V B pada semester ganjil. Dalam pelajaran matematika dengan nilai KKM 70. Dapat diketahui di kelas V A dengan jumlah siswa 18 orang, dari jumlah tersebut terdapat 11 orang siswa dengan nilai di bawah KKM dan 7 orang siswa dengan nilai di atas KKM. Di kelas V B dengan jumlah siswa 18 orang, dari jumlah tersebut terdapat 10 orang siswa dengan nilai di bawah KKM dan 8 orang siswa dengan nilai di atas KKM. Dengan demikian hasil belajar siswa masih rendah karena suasana

pembelajaran dikelas terdapat menegangkan dan siswa tidak menunjukkan antusias dalam pembelajaran. Selain itu pula, dalam proses pembelajaran juga tidak menerapkan model pembelajaran aktif dan media yang digunakan untuk mendukung proses pembelajaran masih minim, sehingga mengakibatkan siswa lebih banyak diam dan kurang aktif dalam pembelajaran.

Berdasarkan wawancara dengan salah satu guru kelas V dan siswa. Menurut guru bahwa faktor penyebab kurangnya partisipasi siswa adalah 1) siswa kurang memperhatikan guru, lebih senang bermain dan berbicara dengan teman sebangkunya dibandingkan memperhatikan penjelasan guru; 2) siswa akan mengerjakan tugas dari guru apabila siswa didampingi oleh guru; 3) siswa kurang percaya diri menjawab pertanyaan dari guru jika tidak ditunjuk oleh guru secara langsung; 4) kurangnya media untuk mendukung pembelajaran di kelas dan hanya menggunakan papan tulis untuk membantu proses pembelajaran; 5) kurangnya partisipasi siswa. Adapun menurut para siswa terkait dengan masalah-masalah yang dihadapi selama kegiatan belajar antaralain: 1) siswa jenuh ketika mendapatkan pelajaran matematika; 2) cara penyampaian materi kurang menarik sehingga membosankan untuk didengarkan; 3) siswa merasa takut ketika mendapatkan pelajaran matematika karena matematika pelajaran yang sulit dan banyak rumus yang harus dipahami; 4) siswa jarang diberi kesempatan berbagi dengan teman sekelasnya.

Terkait dengan permasalahan tersebut, maka diperlukan adanya model pembelajaran dan media yang tepat agar siswa tertarik dan fokus terhadap pembelajaran. Peneliti akan mencoba model pembelajaran *Rotating Trio Exchange*

dan media *questions box*. Menurut Sulistio & Haryanto (2022: 62) Model pembelajaran *Rotating Trio Exchange*, kelas dibagi kedalam beberapa kelompok yang terdiri dari 3 orang, kelas ditata sehingga setiap kelompok dapat melihat kelompok lainnya dikira dan dikanannya. Model pembelajaran ini melibatkan siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran serta mengutamakan kerjasama kelompok untuk memecahkan masalah yang diberikan oleh guru.

Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Rotating Trio Exchange* berbantuan *media questions box* dapat melibatkan siswa aktif dalam belajar baik secara mental, fisik, maupun sosial. Penggunaan *media questions box* dalam pembelajaran di kelas tentunya mengurangi ketergantungan siswa terhadap guru, sehingga pembelajaran di kelas tidak hanya berpusat dari guru, melainkan siswa terus didorong untuk mencari informasi terbaru berkaitan dengan topik yang akan didiskusikan di kelas. Oleh karena itu, proses pembelajaran di kelas harus benar-benar melibatkan seluruh potensi dan kemampuan siswa secara optimal.

Sesuai latar belakang yang sudah diuraikan, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini, yaitu bagaimana pengaruh model pembelajaran *Rotating Trio Exchange* (RTE) berbantuan *questions box* terhadap partisipasi belajar siswa kelas V SD negeri 1 Batu Putek Tahun Pelajaran 2022/2023?. Adapun perumusan dan pembatasan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan yang akan dicapai oleh peneliti dari penelitian ini, yaitu untuk mengetahui bagaimana pengaruh model pembelajaran *Rotating Trio Exchange* (RTE) berbantuan *questions box* terhadap partisipasi belajar siswa kelas V SD negeri 1 Batu Putek Tahun Pelajaran 2022/2023.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menghasilkan temuan-temuan baru yang dapat dicapai dengan menggunakan prosedur secara statistik dari suatu kuantifikasi (pengukuran) (Jaya, 2020: 12). Menurut Noor (2017: 38), penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel ini diukur (biasanya dengan instrumen penelitian) sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu eksperimen. Penelitian Eksperimen merupakan penelitian dengan melakukan percobaan terhadap kelompok-kelompok eksperimen. Kepada tiap kelompok eksperimen dikenakan perlakuan-perlakuan tertentu dengan kondisi-kondisi yang dapat dikontrol. Dalam penelitian eksperimen peneliti melakukan manipulasi atau mengondisikan keadaan sehingga representatif untuk diadakan penelitian. Kemudian diobservasi pengaruh yang diakibatkan oleh perlakuan atau manipulasi tersebut (Maisarah & Danuri, 2019: 21). Bentuk penelitian yang digunakan yaitu penelitian *quasi eksperiment*. Adapun desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonequivalent control group design*. Desain ini terdiri dari dua kelompok yang tidak dipilih secara random, kemudian diberi *pre-test* untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kontrol (Sugiyono, 2021: 116).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari 36 orang siswa yang terdiri dari 18 orang siswa pada kelas eksperimen dan 18 orang siswa pada kelas kontrol. Penelitian yang terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Tujuan penelitian ini yaitu dalam rangka mendapatkan data yang diperlukan untuk membahas dan meneliti terkait dengan variabel yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Sehingga data tersebut di uji dengan cara sebagai berikut:

Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan dengan cara menghitung secara manual. Pembuktian normalitas data dimaksudkan untuk mengetahui apakah data yang dianalisis dengan statistic telah menghampiri data normal atau tidak. Rumus yang digunakan adalah *chi kuadrat*, dengan kriteria jika x^2_{hitung} lebih kecil dari x^2_{tabel} maka data tersebut berdistribusi normal dan sebaliknya jika x^2_{hitung} lebih besar dari x^2_{tabel} maka data tersebut berdistribusi tidak normal. Hasil perhitungan uji normalitas data dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4.3 Uji Normalitas Post test kelas Eksperimen dan Kontrol

Kelompok	X^2_{hitung}	X^2_{tabel}	Keterangan
Eksperimen	2,143	15,086	Normal
Kontrol	7,068	15,086	Normal

Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah varians populasi bersifat homogen atau tidak. Berikut adalah hasil perhitungan homogenitas dengan menggunakan uji-F pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Uji Homogenitas

Kelompok	F_{hitung}	F_{tabel}	Keterangan
Eksperimen	2,38	4,54	Homogen
Kontrol			

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh harga F_{hitung} sebesar 2,38 sedangkan F_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ adalah sebesar 4,54. Oleh karena itu, F_{hitung} lebih kecil dari pada F_{tabel} ($2,38 < 4,54$) maka dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok tersebut bersifat homogen. Berdasarkan uji normalitas dan uji homogenitas pada kelas eksperimen dan kelas control berdistribusi normal dan homogen, akibatnya dua kelas tersebut layak diuji dan dilakukan uji hipotesis dengan uji-t.

Uji Hipotesis

Teknik uji hipotesis yang digunakan adalah analisis statistic uji-t. uji-t ini digunakan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Rotating Trio Exchange* (RTE) berbantuan *questions box* terhadap partisipasi belajar siswa kelas V SDN 1 Batu Putek Tahun Pelajaran 2022/2023. Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini perlu diuji kebenarannya dan untuk pengujiannya disesuaikan dengan rumus yang telah dicantumkan yaitu:

$$t_{hitung} = \frac{M_x - M_y}{\sqrt{\left(\frac{SD_x^2}{n}\right) + \left(\frac{SD_y^2}{n}\right)}}$$

Berdasarkan analisis dengan menggunakan Uji-t pada penelitian ini diperoleh harga t_{hitung} 11,03 apabila t_{hitung} dikonsultasikan pada table dk = $n_1 + n_2 - 2$

$= 18 + 18 - 2 = 34$. Pada taraf signifikan 1% adalah 2,728 ternyata t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} ($11,03 \geq 2,728$). Maka, hipotesis diterima H_a diterima dan H_0 ditolak. Oleh karena itu, dapat disimpulkan adanya pengaruh model pembelajaran *Rotating Trio Exchange* (RTE) berbantuan *Questions box* terhadap partisipasi belajar siswa SD Negeri 1 Batu Putek Tahun Pelajaran 2022-2023.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti yang memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Rotating Trio Exchange* (RTE) berbantuan *questions box* terhadap partisipasi belajar siswa kelas V SDN 1 Bantu Putek Tahun Pelajaran 2022/2023. Secara lebih lanjut, agar bisa dijadikan referensi atau sumber untuk menerapkan berbagai model pembelajaran yang bervariasi dan inovatif untuk diterapkan di dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian dan perhitungan secara statistic dengan menggunakan uji-t pada $\alpha = 0,01$ diperoleh harga t_{hitung} sebesar 11,03 lebih besar dari pada t_{tabel} sebesar 2,728. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis H_0 ditolak sehingga hipotesis H_a diterima, itu artinya terdapat pengaruh model pembelajaran *Rotating Trio Exchange* (RTE) berbantuan *questions box* terhadap partisipasi belajar siswa kelas V SDN 1 Bantu Putek Tahun Pelajaran 2022/2023. Pengaruh tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata yang diperoleh oleh kedua kelompok siswa kelas V. Rata-rata hasil partisipasi belajar siswa pada kelas eksperimen adalah 49,94, sedangkan rata-rata nilai belajar siswa pada kelas kontrol adalah 33,94.

Perbedaan rata-rata nilai tersebut pada kedua kelas eksperimen dan kelas control disebabkan oleh beberapa hal. Di kelas eksperimen model pembelajaran yang digunakan sudah kreatif. Model pembelajaran *rotating trio exchange* ini merupakan model pembelajaran kelompok yang masing-masing kelompok memiliki 3 anggota kelompok untuk melakukan rotasi. Masing-masing anggota kelompok diberi nomor 0, 1, 2 kemudian perintahkan nomor 1 berpindah searah jarum jam dan nomor 2 sebaliknya, yang berlawanan dengan arah jarum jam. Sedangkan nomor 0 tetap di tempat. Ini akan menimbulkan trio baru. Berikan kepada trio baru tersebut pertanyaan-pertanyaan baru untuk didiskusikan.

Semangat belajar siswa baik jika dilihat dari partisipasi belajar yang tinggi. Secara deskriptif, partisipasi belajar siswa pada kelompok eksperimen lebih baik dibandingkan partisipasi belajar siswa pada kelompok control. Selain itu juga, disebabkan karena rata-rata skor nilai pada kelompok eksperimen lebih tinggi daripada kelompok control. Perbedaan yang signifikan antara siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran *Rotating Trio Exchange* (RTE) berbantuan *questions box* dan siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran konvensional disebabkan karena perbedaan perlakuan pada Langkah-langkah pembelajaran. Pembelajaran pada kelas eksperimen lebih banyak menekankan aktifitas siswa dibandingkan guru.

Keunggulan dan model pembelajaran *Rotating Trio Exchange* (RTE) berbantuan *questions box* adalah ikut serta berpartisipasi, motivasi dan melibatkan siswa dalam bekerja kelompok, pengalaman siswa dalam berganti kelompok sehingga tidak menimbulkan kejenuhan dan kebosanan dalam pembelajaran.

Dengan adanya rotasi kelompok, siswa dapat melibatkan dirinya dalam bertukar pendapat dengan anggota kelompok yang baru terhadap berbagai pertanyaan yang diberikan guru.

Walaupun demikian, bukan berarti strategi ini tidak memiliki kekurangan dalam pelaksanaannya. Dalam pelaksanaan pembelajaran, ditemukan beberapa kendala ketika baru pertama menggunakan model pembelajaran *Rotating Trio Exchange* (RTE) berbantuan *questions box* ini siswa mengalami kebingungan. Ketika diperintahkan untuk berputar searah jarum jam dan sebaliknya. Namun, kendala yang dihadapi oleh siswa mengalami perubahan karena sudah mengerti. Sehingga pembelajaran dapat terlaksana sesuai dengan yang diharapkan untuk menjadi lebih baik.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Rotating Trio Exchange* (RTE) berbantuan *questions box* berpengaruh terhadap partisipasi belajar siswa. Partisipasi belajar matematika siswa menjadi lebih baik dibandingkan dengan kelompok control yang mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran konvensional.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka simpulan penelitian ini adalah terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen yang menerapkan model pembelajaran *Rotating Trio Exchange* (RTE) berbantuan *Questions Box* dan kelompok kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional. Skor nilai dari kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan skor nilai kelompok

control. Hal ini dapat dilihat dari nilai $t_{hitung} = 11,03$ lebih besar dari nilai $t_{tabel} = 2,728$, ini berarti bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Selia itu juga, didukung dengan adanya perbedaan skor rata-rata yang diperoleh kelompok eksperimen adalah 49,94 dan kelompok control adalah 33,94. Model pembelajaran *Rotating Trio Exchange* (RTE) berbantuan *Questions Box* yang menekankan keaktifan siswa sehingga lebih baik diterapkan pada proses pembelajaran dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional.

DAFTAR PUSTAKA

- Hidayat, S. 2017. *Pengembangan Kurikulum Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosadakarya.
- Jaya, M. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia.
- Maisaroh, S & Danuri. 2019. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Noor, J. 2017. *Metode Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistio, A & Nik Haryanto. 2022. *Model Pembelajaran Kooperatif*. Porbalingga: CV. Eureka Media Aksara.